

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai kesulitan menentukan ide pokok paragraf terhadap siswa kelas IV SD, dan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa simpulan mengenai penelitian tersebut, yaitu diantaranya sebagai berikut.

5.1.1 Kemampuan siswa kelas IV di SDIT Bina Muda Cicalengka dalam menentukan ide pokok pada paragraf teks bacaan sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari 20 siswa yang mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Setelah dilakukan wawancara, dari 20 siswa hanya ada 6 siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan di SDIT Bina Muda Cicalengka, KKM nya yaitu 72, dan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, dapat dilihat dari nilai tes yang telah dianalisis oleh peneliti. Jika dipersentasikan siswa yang sudah tuntas adalah 70% (14 siswa) dan siswa yang belum tuntas adalah 30% (6 siswa).

5.1.2 Kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa tentunya berbeda. Jika dilihat dari hasil tes siswa, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan pada indikator ketepatan dalam menentukan ide pokok yang tepat dalam paragraf. Adapun kesulitan lain yang dialami oleh siswa dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan keenam siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan belum mencapai indikator penilaian, yaitu diantaranya seperti kesulitan karena pusing, takut salah, saat memikirkan dimana ide pokok, kalimatnya ide pokoknya hampir sama, dan ada satu siswa yang menjawab tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh peneliti.

5.1.3 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa, adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf pada sebuah teks, yaitu pada faktor internal sebagian siswa kurang memahami materi ide pokok dan sebagian siswa juga kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa

masih kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf pada sebuah teks. Faktor eksternal, pada faktor ini, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode atau model khusus dalam materi ide pokok paragraf, serta penggunaan media/sumber pembelajaran hanya dari buku saja tidak menggunakan media/sumber pembelajaran lain yang dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi ide pokok paragraf. Faktor pendekatan pembelajaran, guru melakukan pendekatan kepada siswanya sudah cukup baik, namun pendekatan belajar yang dilakukan oleh orang tua siswa di rumah tentunya memiliki pendekatan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, itu artinya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda saat proses pembelajaran.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1.2.1 Implikasi

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka penelitian ini sangat berdampak terhadap pengetahuan serta kemampuan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman untuk menentukan ide pokok paragraf. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru untuk lebih membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan, memberikan solusi yang tepat untuk setiap permasalahan, menanggulangi masalah dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan minat siswa dalam membaca pemahaman agar dapat menentukan ide pokok paragraf pada sebuah teks.

5.2.2 Rekomendasi

Dari implikasi yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi :

1. Bagi guru, guru dapat menggunakan model, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia, serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan, khususnya pada materi ide pokok, agar pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak monoton, dan tidak membosankan, serta dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga siswa memiliki kesan tersendiri dalam belajar materi ide pokok.

2. Bagi sekolah, semoga pihak sekolah selalu memberikan motivasi atau inspirasi baru terhadap para guru dalam menggunakan model, metode, serta media pembelajaran yang inspiratif, kreatif, dan selalu mengedukasi, agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkesan.
3. Bagi orang tua, semoga selalu dapat membimbing anaknya dalam keadaan apapun, sekalipun dalam masa pandemi Covid-19, dengan adanya belajar secara daring, orang tua menjadi guru di rumah bagi anaknya. Oleh karena itu, teruslah membimbing dan mengajarkan anaknya dalam keadaan apapun.
4. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya, alangkah lebih baik jika peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai materi ide pokok, peneliti sebaiknya melihat keadaan siswa ketika dalam proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung, serta melihat hasil belajar siswa secara bertahap, dan jika akan melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar siswa, peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya harus melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan siswa, kemudian melaksanakan penelitian dengan waktu yang lama, karena untuk melihat kesulitan siswa, peneliti perlu melihat kondisi siswa dan kondisi sekitarnya, dan itu semua membutuhkan waktu yang cukup lama.